

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi di zaman sekarang ini semakin pesat. Kebutuhan informasi yang semakin cepat, tepat dan akurat sangat dibutuhkan sekali oleh masyarakat (Syam & Erdisna, 2022). Untuk dapat mengimbangi perkembangan teknologi tersebut pula, maka setiap usaha harus membuat sistem yang baik agar dapat membantu penyampaian informasi yang tepat, cepat dan dapat diandalkan agar dalam proses pemasukan data, pemanggilan data, pencarian data, dan pelaporan bisa dilakukan dengan cepat dan mudah (Riyadi & Manan, 2022). Salah satunya contoh dalam perkembangan teknologi adalah dibangunnya sistem informasi pengolahan stok untuk pengadaan bahan baku yang berkaitan dengan produksi suatu barang (Githa & Raharja, 2021).

Muji Jadi Baru *Furniture* merupakan mebel yang memproduksi dan membuat perlengkapan-perengkapan rumah tangga seperti lemari, kursi, meja dan masih banyak lagi. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis terhadap pemilik Muji Jadi Baru *Furniture* yaitu Bapak Yono, bahwa belum adanya sistem untuk pengolahan pengadaan bahan baku untuk mebel, yang dilakukan dalam pengolahan data masih menggunakan cara konvensional yaitu melalui telepon sehingga menyebabkan pembuatan laporan pembelian dan laporan penjualan menjadi tidak tepat waktu atau tidak *real time*, permasalahan ini menjadi kesempatan bagi penulis untuk mengembangkan sistem informasi pengolahan pengadaan bahan baku. Lalu untuk pengolahan pemesanan masih dilakukan secara manual yaitu pelanggan harus datang ke Muji Jadi Baru *Furniture* hanya untuk

menanyakan jumlah stok barang mebel yang telah jadi dan siap dijual, hal ini dirasa tidak efisien dan efektif dikarenakan melihat perkembangan teknologi sekarang ini yang semuanya menggunakan *basis online*, maka dibutuhkan sistem yang dapat mengolah pengadaan bahan baku dan memberikan informasi barang-barang mebel yang ada pada Muji Jadi Baru *Furniture*, sekaligus dapat melakukan transaksi penjualan secara *online*.

Penerapan *supply chain management* (SCM) memberikan solusi meminimalkan kesalahan-kesalahan untuk stok/bahan baku, melalui informasi intensif dari pemesanan pembeli dalam mempengaruhi pengadaan suatu produk atau persediaan serta mengurangi biaya pengintegrasian aliran produk dari pemasok sampai konsumen akhir yang akan menjadi mitra dalam pengadaan persediaan (Yusuf & Soediantono, 2022). SCM juga merupakan metode atau pendekatan yang mengelola persediaan produk secara terintegrasi yang melibatkan pihak-pihak mulai dari hulu ke hilir yang terdiri dari pemasok, pabrik(mebel), konsumen akhir/pembeli, dengan memanfaatkan SCM dan teknologi informasi untuk penguatan proses bisnis yang dapat menghemat waktu dengan diarahkan pada sistem persediaan serta didesain dengan lebih efisien, sehingga dapat mengontrol persediaan serta dapat memenuhi kebutuhan barang yang ada dan tepat waktu bagi mebel/pabrik (Riyadi & Manan, 2022).

Berdasarkan masalah yang dihadapi serta mengambil beberapa referensi penelitian terdahulu dapat memperkuat penarikan solusi penelitian ini, namun penulis juga akan memberikan pemaparan literasi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan sistem informasi pengelolaan stok atau persediaan menggunakan metode konsep SCM dapat dijelaskan pada 2 literasi sebagai berikut.

Berdasarkan literasi pertama, penulis meninjau dari (Somandanayasa, Githa, & Susila, 2022) yang berjudul, “Rancang Bangun *Supply Chain Management* Pada Pia Cemerlang Berbasis *Website*”, dalam penelitian ini memiliki permasalahan belum dikelola dengan baik proses pengadaan stok yang masih dilakukan secara manual, proses untuk mengukur persediaan dari jumlah distribusi penjualan tidak diketahui karena pemesanan produk masih dilakukan dengan kertas, maka peneliti pada literasi ini membangun sistem informasi pemesanan produk dengan menggunakan SCM yang dapat mengukur dan mengelola pemesanan produk bagi konsumen akhir, sehingga memudahkan perencanaan produksi produk dan pendistribusian produk untuk konsumen akhir.

Berdasarkan literasi kedua, tinjauan terakhir yang akan dilakukan dari (Kristian, Hanief, & Suniantara, 2021) yang berjudul, “Sistem Informasi *Supply Chain Management* Minyak Cengkeh Pada UD. Agus Dengan Teknologi *Website*”, yang memiliki masalah yaitu pengolahan stok dan pengolahan data pelanggan yang masih menggunakan cara yang manual ataupun konvensional, selain itu sering terkendala komunikasi antara pemilik dengan para mitra untuk pembelian dan penjualan barang karena masih mengandalkan saluran telepon dan kurangnya pengetahuan mitra tentang stok barang yang UD. Agus miliki, maka peneliti pada literasi ini membangun sistem pengolahan stok dengan menggunakan metode SCM yang dapat mampu mempermudah proses - proses yang terjadi dalam perusahaan, mampu menjaga integritas data, dan mampu memberikan data secara akurat, cepat dan tepat kepada pengguna khususnya UD. Agus, pengolahan stok lebih mudah dan komunikasi antara pengelola minyak, UD. Agus dan pelanggan dapat lebih terintegritas.

Berdasarkan pemaparan permasalahan yang dihadapi Muji Jadi Baru *Furniture* serta literasi sebagai landasan pemecahan masalah tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian serta pengembangan sistem yang berjudul “**Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Stok Menggunakan Metode *Supply Chain Management (SCM)* Pada Muji Jadi Baru *Furniture* Lampung Selatan**” yang dapat membantu proses pengadaan barang di mebel lebih baik dari sistem berjalan saat ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimana mengembangkan sebuah sistem informasi yang dapat membantu pihak terkait sistem dalam pengadaan stok pada Muji Jadi Baru *Furniture* ?
2. Bagaimana mengembangkan sebuah sistem informasi pengolahan stok menggunakan metode *Supply Chain Management (SCM)* pada Muji Jadi Baru *Furniture*?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada pembuatan sistem informasi pengolahan stok, sebagai berikut.

1. Sistem yang dikembangkan akan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *Javascript* dengan *sql* sebagai databasenya.
2. Sistem yang dikembangkan akan diuji menggunakan ISO 25010.

3. Studi kasus penelitian dilakukan pada Muji Jadi Baru *Furniture* yang beralamat di Jl. Gemilang No. 104 Fajar Baru, Jati Agung, Lampung Selatan.
4. Sistem berisi tentang data pendaftaran pengguna, data pengguna, data barang, data kategori barang, data *supplier*, data pengadaan atau persediaan barang, pemesanan barang, laporan penerimaan barang, laporan pemesanan barang, galery produk mebel, dan tentang *mebel/about*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengembangkan sistem informasi pengolahan persediaan untuk pengadaan stok yang dapat memberikan kemudahan kepada Muji Jadi Baru *Furniture* dalam memproduksi barang dengan membangun sistem informasi yang akan mendukung ketepatan, kecepatan informasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Muji Jadi Baru *Furniture*
 1. Hasil sistem yang akan dikembangkan dapat diterapkan pada Muji Jadi Baru *Furniture* sehingga dapat memberikan kemudahan dalam menjalankan aktivitas pengolahan data persediaan yang lebih efektif dan efisien.
 2. Dapat meminimalisasi adanya kesalahan dalam penginputan data yang dilakukan secara manual dan mengoptimalkan keamanan data, serta membantu dalam pengadaan produksi barang.

3. Dapat memberikan sarana pendukung proses yang ada agar dicapai hasil yang efektif dan efisien.